

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Ekonomi Syariah

Increasing Of Community Knowledge About Shariah Economic Benefits

Lubna Kamilah¹ Metti Paramita²

¹ Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No.1, Kotal Pos 35 Bogor 16720, e-mail: lubnakamilah8@gmail.com

² Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No.1, Kotal Pos 35 Bogor 16720, e-mail: putrikoe22@gmail.com

(Diterima: 25-06-2020; Ditelaah: 25-09-2020; Disetujui: 10-02-2021)

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi selama proses kegiatan berlangsung, di antaranya kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemahaman manfaat ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya minat masyarakat dalam mengembangkan kegiatan perekonomian terutama hal yang berbasis ekonomi syariah dan sistem ekonomi yang diterapkan masih terdapat sistem yang tidak sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Kemudian masalah-masalah kegiatan ekonomi yang paling mendasar terjadi, setidaknya banyak terdapat pada tiga sektor yaitu produksi, konsumsi dan distribusi. Dari permasalahan-permasalahan ini dapat menimbulkan berbagai konflik yang menyebabkan perpecahan. Dengan itu, ajaran yang terdapat dalam ekonomi Islam diharapkan tidak mengalami kendala dalam penerapannya karena dusun Lingkungsari adalah mayoritas penduduk muslim yang memiliki potensi tinggi untuk melakukan kegiatan perekonomian berbasis syariah sehari-hari. Dan juga tidak lepas dengan memberikan sosialisasi sebagai solusi untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat ekonomi Islam secara lebih detail sehingga dapat menambah kesadaran dan wawasan masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian yang sesuai dengan sistem syariah. Berdasarkan solusi yang ditawarkan peningkatan pemahaman tentang ekonomi syariah sebagai acuan untuk menjalankan kegiatan perekonomian dan penerapan sistem dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Ekonomi Syariah, Masyarakat, Metode, Kegiatan, Sosialisasi

Abstract

Problems Faced During the Process of Activities, Among Them Lack Community Knowledge Regarding Understanding the Benefits of Islamic Economics in Daily Life, Lack of Community Interest in Developing Economic Activities, Especially Matters Based on Sharia Economics and Economic Systems That Are Applied There Are Still Systems That Are Not Conforming to the Economic System Islam. Then the Most Fundamental Economic Activity Problems Occur, At Least There Are Many in Three Sectors, Production, Consumption and Distribution. From These Problems Can Cause Various Conflicts That Cause Disunity. Therefore, the teachings contained in the Islamic Economy are expected not to experience obstacles in its application because the Lingkungsari Hamlet is most of the Muslim population who have high potential to conduct daily Sharia-based economic activities. And Is Not Released by Providing Socialization as A Solution to Increase Knowledge About the Benefits of Islamic Economics in More Details So as To Increase Public Awareness and Insights in Conducting Economic Activities in Accordance with The Sharia System. Based on Solutions Offered Increased Understanding of Sharia Economics as a Reference for Running Economic Activities and Application of Systems in Daily Life.

Keywords: Activities, Methods, Sharia Economy, Socialization, Society.

PENDAHULUAN

Islam merupakan sebuah agama yang memperhatikan segala hal dari manfaat dan dari setiap hubungan ummatnya baik dalam hubungan secara vertikal maupun

horizontal. Begitu juga dalam hal hadirnya ekonomi syariah, islam sangat serius mengatur urusan tersebut sesuai dengan ketentuan agama agar tercipta kemaslahatan ummat manusia serta menjauhkan ummat manusia serta menjauhkan ummat dari hal yang dilarang agama yakni adanya riba dalam kegiatan ekonomi. Adanya masyarakat yang belum mengetahui ketentuan-ketentuan dalam ekonomi Syariah dan apa saja manfaat dari ekonomi Syariah, perlu dengan dilakukannya sosialisasi, pemaparan dan pengenalan terkait ekonomi syariah dan Strategi yang pada sosialisasi akan dapat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mengembangkan perekonomian . Masyarakat akan dapat memahami lebih dalam jika strategi sosialisasi ditujukan khusus kepada kehidupan sehari-hari, karena pada umumnya kegiatan ekonomi dilakukan setiap hari oleh masyarakat. Begitupun manfaat akan lebih terasa langsung oleh masyarakat jika dipraktikkan langsung dibandingkan hanya teori yang tidak dikhususkan pada suatu sasaran. Sosialisasi kepada masyarakat yang dilaksanakan pada masyarakat di dusun Lingsari sebagai target program dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dalam ekonomi syariah sehingga pemahaman tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan perekonomian serta dapat memperbaiki kegiatan usaha yang sedang dijalankan dan diharapkan dapat lebih mengerti dan dapat mempraktikkan langsung. Dengan begitu, masyarakat dusun Lingsari dapat menjalankan kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan mencari materi yang akan dibahas lalu survey awal untuk melihat kondisi kesiapan responden di lapangan dan sosialisasi. Responden dalam kegiatan ini terdiri atas Ibu-ibu pengajian dan PKK di dusun Lingsari, seluruh yang hadir dalam kegiatan sosialisasi berjumlah 45 orang. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode Pendekatan Orang Dewasa (POD) yang dilakukan secara partisipatif dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi peningkatan pengetahuan tentang manfaat ekonomi syariah.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini di hadiri oleh 45 orang, kegiatan ini dilakukan di Majelis Ta'lim Daarussalam Kampung Lingsari Desa Padamulya jam 13:00 s/d 15.10. Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi ini adalah tentang Manfaat Ekonomi Syariah, dasar-dasar ekonomi syariah, perilaku sehari-hari yang sesuai dengan ekonomi syariah, pemanfaatan sumber daya alam yang sesuai dengan syariah. Pada saat sosialisasi pemahaman masyarakat meningkat yang belum mengetahui menjadi tahu. Dan Ibu-ibu setelah dilakukan sosialisasi pemahaman tentang ekonomi syariah telah memahami materi apa yang disampaikan meskipun memang belum pada tahap memahami yang secara detail. Setelah pemaparan dilakukan diskusi dan tanya jawab masyarakat dapat memahami materi yang dibahas dengan mengajukan pertanyaan dan sharing mengenai yang dibahas dan masyarakat antusias menyampaikan berbagai pertanyaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi bertema “Manfaat Ekonomi Syariah” yang dilaksanakan pada Hari Jum’at tanggal 16 Agustus 2019 yang bertempat di masjid Daarussalam dusun Lingsungsari pada pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Dalam persiapan sosialisasi ini dilakukan selama 5 hari sebelum pelaksanaan, dihari pertama dilakukan tahap persiapan yaitu pencarian materi untuk sosialisasi, pembahasan apa saja yang terkait, kemudian dihari kedua dilakukan survey lokasi untuk melihat keadaan dan memperkirakan konsep acara yang akan dilakukan. Di hari ketiga, tahap selanjutnya yaitu rapat persiapan konsep untuk kegiatan sosialisasi didalam rapat juga membahas terkait perizinan lokasi yang akan digunakan untuk sosialisasi dan juga mulai mencari dan mempersiapkan kebutuhan untuk sosialisasi lalu dihari ke empat menyiapkan, memeriksa dan melengkapi kebutuhan yang masih kurang, dan dihari ke lima yaitu dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dalam tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi program sosialisasi ini dilaksanakan 1 (satu) kali di Masjid Darussalam. Dan dalam kegiatan sosialisasi Ekonomi Syariah ini yang membahas tentang Manfaat yang ada dalam Ekonomi Syariah ini

Sosialisasi yang dilakukan berbentuk ceramah atau pemaparan kemudian setelah pemaparan, dilakukan diskusi dan tanya jawab agar dapat mengetahui sejauh mana masyarakat mengerti dari pemaparan yang telah disampaikan. Dan materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi Ekonomi Syariah ini yaitu membahas tentang Manfaat yang ada dalam Ekonomi Syariah Dan Dasar-dasar dalam ekonomi syariah kemudian Bagaimana perilaku masyarakat dalam melakukan kegiatan perekonomian yang sesuai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari dan membahas Berbagai pemanfaatan Sumber daya alam yang ada disekitar kita yang pemanfaatannya sesuai dengan syariah. Dalam materi-materi diatas berdampak positif dengan melihat respon baik dari masyarakat yang hadir dalam sosialisasi dan juga materi diatas berdampak positif terhadap keadaan perekonomian mereka contohnya seperti memanfaatkan sumber daya alam secara baik dan tidak ada kecurangan dalam pemanfaatan Sumber daya alam tersebut dan harus mengikuti sesuai dengan ajaran syariah. Dan juga dengan adanya pemaparan materi dalam kegiatan sosialisasi ini diharapkan menyadari bahwa kegiatan yang dilakukan sehari-hari harus sesuai dengan kiat-kiat yang ada di dalam syariah.

Sosialisasi Ekonomi Syariah

Sosialisasi ini dimaksudkan supaya masyarakat dusun Lingsungsari dapat mengetahui dasar-dasar dari ekonomi syariah kemudian juga dalam sosialisasi tentunya harus melalui tahapan-tahapan, yaitu memahami kondisi masyarakat, permasalahan yang ada dimasyarakat kemudian Perlu adanya pemateri yang telah menguasai materi yang ingin disampaikan dan mencoba meluaskan jaringan para masyarakat dengan menjelaskan tentang ekonomi syariah terutama manfaat yang ada dalam ekonomi syariah dan peranannya dalam mengangkat kehidupan ekonomi masyarakat. Apabila dukungan telah ada, maka perlu berkonsultasi dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat yang berpengaruh, baik yang formal maupun informal. Kemudian setelah mempersiapkan

materi dilanjut konsep acara lalu Melaksanakan persiapan-persiapan sarana yang diperlukan dan mulailah melaksanakan kegiatan sosialisasi ekonomi syariah.

Evaluasi Dan Monitoring

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah keseriusan dari peserta mengikuti partisipasi dalam kegiatan sosialisasi. Sebagian besar peserta aktif mengikuti seluruh kegiatan dari awal pemaparan sosialisasi kemudian tanya jawab dan diskusi. Pendekatan dengan cara bertatap muka langsung memberi kesempatan yang lebih banyak kepada para peserta untuk melakukan diskusi dan saling bertukar informasi. Adapun Fungsi Monitoring sebagai berikut: Compliance (kesesuaian / kepatuhan) Menentukan kesesuaian implementasi kebijakan dengan standard dan prosedur yang telah ditentukan; Auditing (pemeriksaan) menentukan ketercapaian sumber-sumber/pelayanan kepada kelompok sasaran (target groups). Adapun indikator ketidakcapaian dari kegiatan sosialisasi ini yaitu Kurangnya fasilitas seperti *Infocus* yang seharusnya dapat menampilkan materi sosialisasi dan proses kegiatan sosialisasi terlihat jelas, hidup dan bervariasi. Juga tidak menggunakan microphone pada saat penyampaian materi dikarenakan kurangnya ketersediaan barang-barang; Tidak tersealisasi acara sosialisasi Manfaat Ekonomi Syariah ini dilaksanakan dalam bentuk seminar karena kegiatan sosialisasi lebih efektif jika dilakukan ketika pengajian karena jadwal pengajian sudah pasti dan banyaknya masyarakat yang rutin hadir dalam pengajian dan kegiatan sosialisasi dilakukan lebih dari 1 kali, karena keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan. Adanya Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan/program.

Indikator Hasil dan Manfaat

Hasil dan manfaat dari pelatihan ini antara lain para masyarakat sudah memiliki peningkatan pengetahuan tentang ekonomi syariah. Setelah mendapat pemaparan melalui metode ceramah, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi peserta telah mengetahui tentang ekonomi syariah.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Syariah

Capaian	Sebelum	Sesudah
Dasar-dasar Ekonomi Syariah	50%	80%
Manfaat Ekonomi Syariah	40%	70%
Pemahaman mekanisme strategi dan Penerapan Sistem Ekonomi Syariah	30%	70%
Minat Masyarakat dalam mempraktikkan kegiatan perekonomian sesuai dengan syariah	50%	80%

Masalah Yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi dari kegiatan ini adalah kurangnya fasilitas pendukung dalam berjalannya kegiatan sosialisasi seperti dari segi sarana prasarana, kemudian masih banyaknya masyarakat yang mempunyai kegiatan yang lain seperti bertani, sehingga belum dapat mengikuti kegiatan sosialisasi. Dan disisi lain masih kurangnya motivator dalam membimbing masyarakat untuk kedepannya, Karena itu dikhawatirkan

tidak berlanjutnya kegiatan sosialisasi ekonomi syariah dikemudian hari. Saat ini sosialisasi masih hanya di wilayah sekitar desa padamulya, apabila ingin menjangkau ke seluruh wilayah harus menggunakan teknologi informasi sehingga semua kalangan dimanapun berada dapat menjangkau kegiatan sosialisasi ini. Tetapi apabila menggunakan teknologi informasi rata-rata masyarakat harus dapat mempunyai sarana elektronik. Sementara sarana elektronik tidak semuanya mengerti dan memiliki kemampuan bagaimana menggunakan teknologi tersebut terutama para ibu-ibu dan yang sudah lanjut usia.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran serta minat dari Masyarakat sosialisasi untuk menerapkan ekonomi syariah untuk mengembangkan sistem ekonomi syariah sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat di dusun Lingsari. Kemudian para masyarakat yang ikutserta dalam kegiatan sosialisasi berlangsung memberikan respon yang sangat baik dari segi perizinan tempat, pemaparan, sharing, dan pada saat diskusi. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini terlihat dari minat masyarakat untuk menerapkan sistem yang ada dalam ekonomi syariah setelah mengetahui banyak manfaat yang ada dalam ekonomi syariah dan pengetahuan masyarakat meningkat terutama tentang materi yang berkaitan dengan ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. Y. (2018). Penguatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Syariah Di Desa Cianaga Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Bogor: Universitas Djuanda.
- As'ad, S. (2012). Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Kotagede Yogyakarta. *Afkaruna* , Vol.8 No.2 Juli .
- Nazeri. (2016). Melihat Sistem Perekonomian Indonesia Dengan Perspektif Islam. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* , Volume 1, No.1.
- Pramudya, K. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Penguatan Fungsi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa . *Media Pembinaan Hukum Nasional* , Volume 7, Nomor 1.
- R Trihantana, A. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Wangun Tengah, Kelurahan Sidangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor Melalui Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Pondok Pasantren . *Jurnal Qardhul Hasan* , Vol 5 No 1.
- Sugianto. (2014). Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Perbankan Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Pangkalan Jati Kota Depok. *Sosialisasi Dan Pelatihan* , Vol 25 No 1.
- Syariah, P. B. (2016). Astika Nurul Hidayah, Ika Ariani Kartini . *Jurnal Kosmik Hukum* , Vol. 16 No. 1 .

Yudhitiya Dyah Sukmadewi, S. (2017). Sosialisasi Legalitas Dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang . Semarang: Universitas Semarang.